



**Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit**  
**Des-22**

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	80,535,857
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	0
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol)	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	0
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	1,792,903
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	0
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	11,817,758
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	-589,634
12	Penyesuaian lainnya.	0
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	93,556,884

**Analisis Kualitatif**

Total eksposur yang dimiliki bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset.

No	Keterangan	Des-22	Sep-22
1	<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b>		
2	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFTNilai gross sebelum dikurangi CKPN	79,348,622	76,507,038
3	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
4	Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif	0	0
5	Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset	0	0
6	CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan	-552,920	-706,592
7	Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum	-29,461	-89,195
8	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan	78,766,241	75,711,251
9	<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b>		
10	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	1,662,966	1,439,827
11	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	1,317,171	1,392,762
12	Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty CCP	0	0
13	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
14	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit	0	0
15	Total Eksposur Transaksi Derivatif	2,980,137	2,832,589
16	<b>Eksposur Securities Financing Transaction SFT</b>		
17	Nilai tercatat aset SFT secara gross	0	0
18	Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas	0	0
19	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	0	0
20	Eksposur sebagai agen SFT	0	0
21	Total Eksposur SFT	0	0
22	<b>Eksposur Transaksi Rekening Administratif TRA</b>		
23	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi. Nilai gross sebelum dikurangi CKPN.	71,566,535	70,889,457
24	Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN	-59,748,776	-58,700,777
25	CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan	-7,253	-13,838
26	Total Eksposur TRA	11,810,506	12,174,842
27	<b>Modal dan Total Eksposur</b>		
28	Modal Inti	14,573,594	14,236,882
29	Total Eksposur	93,556,884	90,718,682
30	<b>Rasio Pengungkit Leverage</b>		
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada	15.58	15.69
32	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada	15.58	15.69
33	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3	3
34	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0	0
35	<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b>		
36	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan sale accounting transaction yang dihitung secara bersih nett dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
37	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan sale accounting transaction yang dihitung secara bersih nett dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
38	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	93,556,884	90,718,682
39	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	93,556,884	90,718,682
40	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15.58	15.69
41	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum jika ada, yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	15.58	15.69

**Analisis Kualitatif**

Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Desember 2022 sebesar 15,58%, menurun dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode September 2022 sebesar 15,69%. Penurunan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Total Eksposur, yang disebabkan oleh meningkatnya komponen Penempatan pada Bank Lain. Komponen Total Eksposur yang dimiliki Bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini Bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi Securities Financing Transaction (SFT). Total Eksposur yang dimiliki Bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.